BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan gawat darurat merupakan pelayanan keperawatan komprehensif diberikan kepada pasien dengan injuri akut atau sakit yang mengancam kehidupan. Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah salah satu unit di rumah sakit yang harus dapat memberikan pelayanan darurat kepada masyarakat yang menderita penyakit akut dan mengalami kecelakaan sesuai dengan standar. Hipertensi merupakan penyakit yang mendapat perhatian dari seluruh lapisan masyarakat karena dapat menimbulkan dampak jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh sebab itu, perlu penanggulangan yang terpadu dan menyeluruh dalam waktu yang lama. Penyakit hipertensi menimbulkan angka kematian dan kesakitan yang tinggi. Berdasarkan data WHO (2012) bahwa diseluruh dunia sekitar 982 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,4% wanita (Wicaksono, 2016).

Universitas

Tekanan darah adalah kekuatan yang dihasilkan dinding arteri dengan memompa darah dari jantung. Darah mengalir karena adanya perubahan tekanan, dimana terjadi perpindahan dari area bertekanan tinggi ke area bertekanan rendah (Potter & Perry, 2009). Hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal, yaitu 140/90 mmHg. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Balitbangkes tahun 2007 menunjukan prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 31,7% (Depkes, 2007).

Esa Unggul

Universita **Esa** (Dalam mengatasi hipertensi dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Salah satu jenis terapi non farmakologis ialah terapi komplementer. Terapi komplementer dikenal dengan terapi tradisional yang digabungkan dalam pengobatan modern. Komplementer adalah penggunaan terapi tradisional ke dalam pengobatan modern. Terminologi ini dikenal sebagai terapi modalitas atau aktivitas yang menambahkan pendekatan ortodoks dalam pelayanan kesehatan (Crips & Taylor, 2001). Terapi komplementer juga ada yang menyebutnya dengan pengobatan holistik. Pendapat ini di dasari oleh bentuk terapi yang mempengaruhi individu secara menyeluruh yaitu sebuah keharmonisan individu untuk mengintegrasikan pikiran, badan, dan jiwa dalam kesatuan fungsi. Salah satu jenis dari terapi komplementer adalah terapi relaksasi autogenik.

Terapi relaksasi autogenik merupakan relaksasi yang bersumber dari diri sendiri berupa kata-kata atau kalimat pendek ataupun pikiran yang bisa membuat pikiran tentram. Manfaat yang dapat dirasakan setelah pemberian relaksasi autogenik melalui perubahan fisiologi tubuh bahwa relaksasi autogenik dapat memberikan sensasi tenang, ringan, dan hangat yang menyebar ke seluruh tubuh merupakan efek yang bisa dirasakan dari relaksasi autogenik. Tubuh merasakan kehangatan merupakan akibat dari arteri perifer yang mengalami vasodilatasi sedangkan ketegangan otot tubuh yang menurun mengakibatkan munculnya sensasi ringan, (Istianah, 2016). Teknik relaksasi autogenik membawa perintah tubuh melalui autosugesti untuk rileks sehingga pernafasan, tekanan darah, denyut jantung serta suhu tubuh dapat dikendalikan, (Kristiarini, 2013).

Iniversitas Esa Unggul Universita **Esa** (Intervensi keperawatan pada klien dengan hipertensi dapat dilakukan terapi relaksasi autogenik. Relaksasi autogenik dapat dilakukan selama 15 menit pada klien dengan hipertensi di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penulisan ini yaitu pelaksanaan terapi relaksasi autogenik pada klien dengan hipertensi di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi keefektifan terapi relaksasi autogenik pada klien hipertensi di ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi autogenik.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari studi kasus ini adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien hipertensi di Ruang IGD RS
 Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto
- Menentukan diagnosa keperawatan pada klien hipertensi di Ruang IGD RS
 Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada klien hipertensi di Ruang IGD RS
 Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto
- d. Melakukan impl<mark>ement</mark>asi keperawatan pada klien hipertensi di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto



Universita **Esa** (

- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada klien hipertensi di Ruang IGD RS
 Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto
- f. Mengidentifikasi kasus kegawatdaruratan pada pasien yang berkunjung ke IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto

D. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat pelayanan
 - a. Manajemen

Memberikan masukan terhadap pelayanan asuhan keperawatan pada klien hipertensi di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto.

b. Perawat

Memberikan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan melaksanakan terapi non farmakologis.

c. Pasien

Menerima asuhan keperawatan secara optimal sehingga dapat menurunkan tekanan darah.

2. Manfaat Keilmuan

a. Pengembangan keperawatan

Laporan studi kasus ini diharapkan mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan secara holistik terhadap klien dengan hipertensi.

b. Penulis lain

Laporan studi kasus ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penulis selanjutnya dalam mengembangkan studi kasus lebih lanjut khususnya bagi keperawatan klien dengan hipertensi.

Esa Unggul

Universita **ES**a





E. Waktu Praktik

Asuhan keperawatan diterapkan selama 4 minggu yaitu pada tanggal 3 Juli – 28 Juli 2017 di Ruang IGD RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.

F. Metode Penulisan

Penulisan laporan akhir studi kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pengukuran langsung kepada pasien, observasi, dan pemeriksaan fisik dan juga pengelompokan data sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi autogenik. Sedangkan untuk hasil pemeriksaan penunjang melalui studi dokumentasi.

Esa Unggul

niversitas

Universita **Esa**